

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era bisnis global yang serba digital ini banyak perusahaan atau kompetitor ditantang untuk tetap bersaing dengan sangat ketat oleh para pesaing lainnya, para perusahaan berlomba-lomba untuk dapat terus berinovasi terhadap teknologi yang dibuat atau dimilikinya untuk dapat bersaing dan mendapatkan perhatian dari para masyarakat luas[1]. Maka dari itu dikarenakan ketatnya persaingan bisnis global di era yang serba digital ini dapat memicu banyak perusahaan untuk mendapati tenaga kerja yang berkompeten dibidang Teknik & Informatika salah satunya *Business Analyst* untuk dapat mendukung kemajuan inovasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengutamakan efektifitas dan efisiensi bisnis perusahaan tersebut[2].

PT Vodea Dwi Karsa berlokasi di sekitar daerah Gading Serpong, tepatnya di Ruko Edison Raya No.8, Medang, Pagedangan, Tangerang Regency, Banten. Dikarenakan minat yang tinggi pada bidang pekerjaan ini dikarenakan PT Vodea Dwi Karsa merupakan perusahaan teknologi yang bergerak di bidang *Digital Agency*, PT Vodea Dwi Karsa hadir untuk berinovasi melalui teknologi, membantu bisnis mengambil langkah yang tepat dalam melakukan transformasi digital. Perusahaan ini sudah berdiri dari tahun 2018, namun perusahaan ini sudah memiliki beberapa *client* dari perusahaan-perusahaan ternama, contohnya IKEA, Erajaya, Mayora dan masih banyak yang lainnya tidak bisa disebutkan satu persatu di sini.

Peran *Business Analyst* sangat dibutuhkan dalam pengembangan proyek Petopia agar dapat tetap selaras dengan tujuan bisnis yang ingin dicapai dalam pengembangan proyek, dikarenakan *Business Analyst* merupakan jembatan komunikasi antara bisnis dan teknologi yang ingin diterapkan, dikarenakan saat ini PT Vodea Dwi Karsa sedang ingin menjalani proyek Petopia berbasis *mobile app*, Petopia merupakan aplikasi untuk memenuhi kebutuhan para pencinta hewan, dengan adanya aplikasi tersebut proses perawatan hewan menjadi dimudahkan.

Tugas utama *Business Analyst* yaitu untuk menganalisa dan mendokumentasikan permodelan bisnis yang akan diintegrasikan kepada permodelan sistem yang sesuai dengan standar perusahaan sehingga bisnis perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Tugas *Business Analyst* adalah menjembatani kesenjangan antara teknologi informasi (TI) dan bisnis dengan menilai proses, menentukan persyaratan, dan memberikan rekomendasi dan laporan berbasis data kepada eksekutif dan pemangku kepentingan[3]. Selanjutnya *Business Analyst* dapat membantu divisi *QA analyst* untuk dapat melakukan *testing* apakah sistem yang dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan dan *requirements* dari pihak *client*. *Business Analyst* adalah seseorang yang menganalisa organisasi atau domain bisnis (nyata atau hipotetis) dan mendokumentasikan bisnis, proses, atau sistemnya, menilai model bisnis atau integrasinya dengan teknologi [4].

Business Analyst memiliki peran penting pada perusahaan, dikarenakan seorang *Business Analyst* merupakan salah satu kunci keberhasilannya proyek, karena *Business Analyst* memastikan bahwa pihak *client* dan pengembang memiliki pemahaman tentang tujuan proyek pada tahap awal pengembangan proyek. Seorang *Business Analyst* harus dapat berpikir secara kritis dalam melakukan analisis, saat melakukan perancangan sistem pada proyek yang sedang dijalankan seorang *Business Analyst* harus memiliki pemahaman umum mengenai cara kerja sistem atau bagaimana sistem tersebut dapat berjalan, berpikir secara kritis dalam menghadapi masalah yang ada dan harus memiliki komunikasi lisan dan tulisan yang baik.

Business Analyst mempermudah aktivitas perancangan sistem dengan adanya informasi-informasi yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan proyek, salah satunya proyek Petopia dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan *client*. Dengan menganalisis proses sistem dan menentukan keputusan terhadap sistem yang harus dibuat dapat berdampak positif pada perusahaan berdasarkan analisisnya, sehingga proyek dapat berjalan dengan baik dari hasil analisis rancangan yang sudah dibuat. *Business Analyst* juga dapat membantu *Project Manager* dalam melakukan

rancangan desain menu-menu aplikasi dengan memberikan rekomendasi sistem sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Business Analyst juga dapat membantu perusahaan untuk mendokumentasikan proses bisnis yang akan diintegrasikan ke dalam sistem. *Business Analyst* harus dapat berkomunikasi dengan baik antara pimpinan bisnis, *Project Manager*, dan *developer* agar proyek yang dikembangkan berjalan sesuai dengan tujuan bisnis. Maka dari itu dengan adanya *Business Analyst*, kinerja perusahaan dalam melakukan pengembangan proyek akan menjadi lebih maksimal dengan analisis-analisis yang dibuat.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program magang ini adalah agar mendapatkan pengalaman di dunia kerja secara nyata di luar lingkungan Universitas, sehingga dapat menerapkan atau mengimplementasikan seluruh ilmu yang telah dipelajari pada Universitas dan mampu menyelesaikan masalah yang sebenarnya terjadi pada lingkungan kerja sehingga mendapatkan wawasan baru di dunia kerja, bertukar pikiran oleh para pegawai atau atasan dan mendapati bekal persiapan diri dalam menghadapi dunia kerja nyata setelah kuliah. Maksud dari kerja magang yang dilakukan diantaranya:

- 1) Memahami peran-peran dan tanggung jawab sebagai *Business Analyst* di dunia kerja nyata.
- 2) Mempelajari *tools* balsamiq untuk pembuatan *Wireframe*.
- 3) Memperluas ilmu pengetahuan mengenai *Unified Modeling Language* (UML), ilmu yang sudah dipelajari di lingkungan Universitas dapat terealisasikan dengan mengimplementasikannya di dunia kerja dengan baik.
- 4) Melatih kemampuan dalam menganalisis *Entity Relationship Diagram* (ERD) pada proyek Petopia.
- 5) Melatih diri menjadi lebih disiplin, berkarakter, bertanggung jawab serta berpikir secara kritis, dan juga harus manajemen waktu dengan baik perihal proyek yang diberikan oleh atasan harus dapat diselesaikan pada waktu yang sudah ditentukan dengan baik dan terstruktur.

- 6) Belajar untuk dapat memahami perihal kebutuhan untuk dapat menyelesaikan sebuah proyek dengan baik antara pegawai dan *client*, sehingga dapat memahami dengan cara menganalisa proses bisnis yang ingin diterapkan.
- 7) Melatih kemampuan *problem solving* untuk dapat menyelesaikan masalah pada fitur-fitur atau *business flow* pada proyek Petopia yang harus disediakan agar proses bisnis dapat berjalan.
- 8) Mampu untuk merancang dan menghasilkan permodelan sistem melalui *Functional Spesification Document* (FSD).
- 9) Mampu untuk merancang *prototype* design UI/UX menggunakan *tools* Figma.

Berikut merupakan tujuan dalam melaksanakan program kerja magang di PT Vodea Dwi Karsa:

- 1) Dapat memahami dan bertanggung jawab hal-hal yang dilakukan sebagai seorang *Business Analyst*.
- 2) Dapat memanajemen waktu dengan baik dikarenakan proyek yang dilakukan harus diselesaikan dengan tepat waktu.
- 3) Mengetahui dan mempelajari dunia kerja yang sebenarnya secara profesional sebagai *Business Analyst*.
- 4) Mendapatkan pengalaman dan ilmu-ilmu yang diperoleh dari proyek Petopia di tempat kerja magang PT Vodea Dwi Karsa.
- 5) Dapat berkomunikasi dengan baik dengan antar divisi maupun atasan mengenai proyek Petopia yang sedang dilaksanakan.

Perusahaan yang menyediakan lowongan magang juga mendapati manfaat-manfaat tertentu dari pekerja magang yang ada, berikut merupakan manfaat bagi perusahaan:

- 1) Peluang untuk mendapati SDM yang baru dikarenakan magang merupakan pintu masuk bagi pihak yang ingin melakukan kerja magang.
- 2) Meringankan tugas-tugas pegawai lain dikarenakan pegawai magang ikut membantu dalam menyelesaikan dalam sebuah proyek.

- 3) Menghemat biaya pengeluaran perusahaan yang akan dikeluarkan mempertimbangkan ide atau hasil yang sudah dicapai oleh pegawai magang sehingga lebih efisien, perusahaan mendapatkan SDM baru sekaligus dapat menghemat pengeluaran perusahaan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang pada PT Vodea Dwi Karsa yang berlokasi di daerah Gading Serpong, tepatnya di Ruko Edison Raya No.8, Medang, Pagedangan, Tangerang Regency, Banten. Kerja magang dimulai dari tanggal 18 Juli 2022 sampai tanggal 13 Januari 2023 dengan jam mulai magang dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB, PT Vodea Dwi Karsa memiliki hari libur 2 (dua) hari dalam 1 (satu) minggu yaitu pada hari sabtu dan minggu, pada hari senin sampai jumat pekerja dapat bekerja kembali sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Pelaksanaan magang pada PT Vodea Dwi Karsa yaitu *Work from Office (WFO)*, namun tetap melaksanakan standar protokol kesehatan yang ketat berhubung adanya pandemi Covid-19 di dunia.

PT Vodea Dwi Karsa mengizinkan pekerja magang untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Universitas, namun harus memberi kabar terlebih dahulu kepada *Supervisor (SPV)* 1 (satu) hari sebelum waktu izin, begitu juga jika sakit, seluruh pekerja dapat melakukan izin agar pekerja dapat optimal kembali dalam melakukan pekerjaan di hari berikutnya.

Berikut merupakan tabel waktu pelaksanaan magang yang dilakukan pada PT Vodea Dwi Karsa selama melaksanakan praktik kerja magang:

Tabel 1.1 Waku Pelaksanaan Kerja Magang

NO	KEGIATAN	JUL				AGU				SEP				OKT				NOV				DES				JAN			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Research dan menganalisis SWOT aplikasi <i>petshop</i> sekitar																												
2	Mempelajari FSD																												
3	Merancang permodelan sistem FSD Pembeli																												
4	Merancang permodelan sistem FSD Tenant																												
5	Merancang <i>Wireframe</i> Pembeli																												
6	Merancang <i>Wireframe</i> tenant																												
7	Membuat UI/UX bagian pembeli																												
8	Merancang permodelan sistem UML dan ERDnya																												
9	Merevisi FSD dan <i>Wireframe</i>																												

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang harus dilakukan pada PT Vodea Dwi Karsa yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan CV (*Curriculum Vitae*) dan transkrip nilai kepada pihak PT Vodea Dwi Karsa yaitu Pak Leonardus Steven Leroy selaku Direktur Utama dari PT Vodea Dwi Karsa melalui *email* sekaligus meminta detail pekerjaan yang harus dilakukan selama pelaksanaan kerja magang.
- 2) Mengirim informasi detail pekerjaan melalui *email* kepada Program Studi Sistem Informasi untuk mendapatkan *approval* kerja magang.
- 3) Setelah mengirim CV dan transkrip nilai kepada pihak PT Vodea Dwi Karsa, lalu mendapatkan informasi mengenai pemanggilan untuk melakukan tahapan wawancara berikut dengan lokasi tempat untuk melakukan wawancara.
- 4) Datang kelokasi wawancara dengan memberikan CV dan surat pengantar kerja magang (MBKM 1), perusahaan memberikan opsi yang

cukup fleksibel untuk memilih periode dan tanggal untuk memulai kerja magang.

- 5) Menerima informasi dari PT Vodea Dwi Karsa mengenai penerimaan kerja magang serta menerima surat penerimaan magang.
- 6) Membuat kartu magang (MBKM 2) guna untuk mengetahui pembimbing akademik kerja magang.
- 7) Mulai melakukan kerja magang di PT Vodea Dwi Karsa dengan posisi *business analyst* yang sudah disetujui oleh PT Vodea Dwi Karsa di awal wawancara dan Universitas Multimedia Nusantara.
- 8) Pada masa periode kerja magang mahasiswa diwajibkan untuk mengisi *daily task* (MBKM 3) setiap harinya agar pekerjaan mahasiswa yang dilakukan setiap harinya tetap terpantau oleh *supervisor* (SPV) mahasiswa tersebut.
- 9) Setelah kerja magang selesai mahasiswa melengkapi form verifikasi laporan MBKM (MBKM 4) untuk dapat melakukan sidang sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa.